

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ketiga BUMN tersebut mempunyai nilai kemampuan intelektual atau VAICTM yang secara rata-rata pada kisaran yang hampir sama. Pada ketiga BUMN manufaktur ini, VAHU atau kemampuan intelektual dari *Human Capitalnya* yang terbesar secara rata-rata dalam menghasilkan *value added* perusahaan dibandingkan dengan kontribusi modal fisik (VACA) dan modal struktural (STVA) yang dimiliki.
2. Kinerja keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) berfluktuasi kurun tahun 2005-2009 dengan kecenderungan mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi secara umum disebabkan oleh fluktuasi penjualan dan peningkatan beban usaha. Namun kurun waktu 2002-2009 ROA PT Dirgantara Indonesia masih diatas kisaran ROA BUMN secara umum.
Kinerja keuangan PT INTI (Persero) juga berfluktuasi tiap tahunnya kurun tahun 1997-2007 dan secara umum menunjukkan penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Faktor yang berpengaruh dominan adalah fluktuasi penjualan dan kecenderungan tingginya harga pokok penjualan (HPP). Pada kurun tahun ini PT INTI cenderung dibawah rata-rata ROA BUMN secara umum. Namun

pada tahun 2000,2001,2003, dan 2004 PT INTI berhasil meningkatkan kinerjanya diatas rata-rata ROA BUMN secara umum.

Kinerja keuangan PT PINDAD (Persero) pada tahun 2003-2010 cenderung mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut secara umum disebabkan oleh fluktuasi penjualan dan kecenderungan kenaikan HPP. Pada tahun 2003 hingga 2006 PT PINDAD berhasil memanfaatkan aktiva nya dalam menghasilkan laba bersih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata ROA BUMN secara umum, namun pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan dengan pencapaian ROA dibawah rata-rata kinerja ROA BUMN secara umum.

3. Berdasarkan perhitungan korelasi pearson dan regresi linier sederhana yang dihasilkan, menunjukkan bahwa modal intelektual berhubungan kuat dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Melalui uji t, diketahui bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari koefisien determinasi (R^2), menunjukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Modal intelektual pada ketiga BUMN ini terbukti telah dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja keuangan dan telah menjadi salah satu faktor pemicu keberhasilan BUMN saat ini. Dengan pemanfaatan modal intelektual secara optimal, ketiga BUMN ini kedepannya dapat meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkesinambungan.

5.2 Saran

Setelah mengetahui tentang bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan melalui penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan kajian untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Terkait dengan modal intelektual perusahaan yang terdiri dari *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Costumer Capital*, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkannya sebaik mungkin demi pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik untuk kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama dan menimbang kurangnya penelitian terkait permasalahan ini pada BUMN, maka sebaiknya ruang lingkup penelitian tidak hanya pada BUMN industri manufaktur saja, akan tetapi dilakukan pada BUMN industri yang lainnya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lain.